

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti menyimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara komunikasi orang tua dan anak dengan kepercayaan diri siswa kelas XI SMA Plus Negeri 17 Palembang. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi sebesar 0,037 dan signifikansi sebesar 0,615 dimana  $p > 0,01$  yang artinya  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima.

#### 5.2 Saran

Adapun saran yang diajukan oleh peneliti dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

##### 1. Bagi siswa SMA Plus Negeri 17 Palembang

Untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan lagi kepercayaan diri agar dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki

##### 2. Bagi Sekolah SMA Plus Negeri 17 Palembang

- 1). Sekolah agar meningkatkan lagi efektivitas pembelajaran sehingga potensi yang telah dimiliki siswa-siswi dapat maksimal.
- 2). Agar dapat mempertahankan dan konsisten dengan program-program khusus yang ada.
- 3). Menambah waktu di asrama atau boarding school menjadi 3 tahun agar dapat melanjutkan program di tahun pertama.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

- 1). Peneliti diharapkan dapat mencari variabel lain yang berkaitan dengan lingkungan peer group, karena lingkungan lebih mempengaruhi kepercayaan diri siswa-siswi.
- 2). Peneliti membagikan skala secara langsung kepada subjek agar dapat melihat situasi dan kondisi subjek ketika mengisi skala.
- 3). Peneliti melakukan persiapan yang baik agar dapat mengikuti kalender akademik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, T. A. (2018). Komunikasi Keperawatan. Malang: Umm Press
- Alhamdu. (2016). Analisis Statistik dengan Program SPSS. Palembang: Noer Fikri.
- Arikunto, S. (2014). Prosedur Penelitian. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2016) Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S. ( 2012). Penyusunan Skala Psikologi. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Busro, M. (2018). Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Birowo, M. A., & Soekadjo I. (2014). Brand Yourself. Jakarta: Kencana
- Bungin, B. (2013). Sosiologi Komunikasi. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Djamarah, S. B. (2018). Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fatimah, E. (2006). Psikologi Perkembangan. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Febriana, G. (2016). Hubungan Harga Diri dengan Kepercayaan Diri Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta

- Fitriyani. (2016). Pengaruh Dukungan Orang Tua terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas VII di SMPN 15 Yogyakarta. Skripsi Universitas PGRI Yogyakarta
- Ghufron., & Risnawita R. (2012). Teori-Teori Psikologi. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Hasanah, U. (2018). Kemandirian Siswa Full Day School. Skripsi.
- Huda, N. (2016). Konsep Percaya Diri dalam Al-Quran Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Bangsa. Jurnal Inovatif Vol.2 No.2 hlm. 65-90
- Indriyati. (2007). Hubungan antara Komunikasi Orang Tua dan Anak dengan Rasa Percaya Diri Remaja Putri Awal. Skripsi Universitas Negeri Semarang
- Jatmikowati, T. E. (2018). Efektivitas Komunikasi Orang Tua terhadap Kepribadian Intrapersonal Anak. Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini. Vol. 4 No.2 hlm. 1-15
- Molloy, Andrea. (2010). Coach Yourself to Success. Jakarta: Raih Asa Sukses.
- Mizani, Z. M. (2017). Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Islam. Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains. Vol.2 No.1 hlm. 97-106
- Nurhadi, Z.F., & Kurniawan, A. W. (2017). Kajian Tentang Efektivitas Pesan dalam Komunikasi. Jurnal Komunikasi. Vol.3 No.1 hlm. 90-95
- Nugroho, A. S. (2007). Hubungan antara Kualitas Komunikasi Orang Tua-Anak dengan Kepercayaan Diri

pada Siswa Sekolah Modelling. Skripsi Muhammadiyah Surakarta

- Nuruzzakiah, R. (2012). Hubungan Komunikasi Orang Tua terhadap Raasa Percaya Diri Siswa Kelas XI di SMK PGRI 1 Ngawi. Skripsi Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang
- Pieter, H. Z. (2017). Dasar-Dasar Komunikasi bagi Perawat. Jakarta: Kencana
- Suciati. (2015). Psikologi Komunikasi. Yogyakarta: Buku Lintera Yogyakarta
- Santrock, J.W. (2003). Adolescence Perkembangan Remaja. Jakarta: Erlangga
- Suprpto, T. (2009). Pengantar Teori dan Manajemen Komunikasi. Yogyakarta: MedPress
- Saputra, W.N., & Prasetiawan, H. (2018). Meningkatkan Percaya Diri Siswa melalui Teknik Cognitive Defusion. Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling. Vol. 2 (1) hlm. 14-21
- South, R. M., Ismanto, A. Y & Batana, Y. (2018). Hubungan Pola Komunikasi Keluarga dengan Kepercayaan Diri Anak Usia Sekolah di SD GMIM Lelema Kecamatan Tumpaan Kabupaten Minahasa Selatan. e-Journal Keperawatan. Vol.6 No.1 hlm. 1-6
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta
- Setyaningrum, D. (2015). Hubungan Penerimaan Peer Group dengan Kepercayaan Diri Mahasiswa Baru Fakultas

Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Skripsi  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Widjaja, H. (2016). Berani Tampil Beda dan Percaya Diri.  
Yogyakarta: Araska.

Wahyuhadi, I. R. (2015). Hubungan Antara Penyesuaian Diri  
di Sekolah dengan Kepercayaan Diri Siswa Kelas X MAN  
1 Kota Magelang. E-Journal hlm. 1-15

Wiryanto. (2004). Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta:  
Grasindo

Wibawani, N. A. (2016). Hubungan Antara Dukungan Sosial  
Orang Tua dengan Kepercayaan Diri pada Remaja  
Awal. Skripsi

Zainab, S. (2017). Komunikasi Orang Tua-Anak dalam Al-  
Quran. Jurnal Nalar. Vol.1 No.1 hlm. 48-58

Zuhaili, W. (2013). Tafsir Al-Munir (Al-Baqarah-Ali Imran-An-  
Nisaa) Juz 3 & 4. Jakarta: Gema Insani

Zuhaili, W. (2016). Tafsir Al-Munir (Yassiin- Fushshilat) Juz  
23 & 24). Jakarta: Gema Insani.